

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan terhadap kasus kelolaan dilaksanakan di Poskesdes Selat. Pengkajian pada pasien pertama, yaitu Ny. KD dilakukan pada tanggal 11 April 2022 pukul 08.45 WITA. Sedangkan pengkajian pada pasien kedua, yaitu Ny. CA dilakukan pada tanggal 19 April 2022 pukul 09.00 WITA.

Tabel 3
Pengkajian Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Pengkajian	Ny. KD	Ny. CA
1	2	3
Identitas Pasien		
Nama	Ny. KD	Ny. CA
Umur	35 tahun	23 tahun
Pendidikan	SMA	SMK
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
Status perkawinan	Kawin	Kawin
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Alamat	Desa Selat, Kec. Sukasada	Desa Selat, Kec. Sukasada
Tanggal pengkajian	11/04/2022	19/04/2022
Sumber informasi	Pasien, keluarga, bidan	Pasien, keluarga, bidan
Alasan Kunjungan		
Alasan ke poliklinik	Ibu mengatakan datang untuk memeriksakan kehamilannya.	Ibu mengatakan datang untuk memeriksakan kehamilannya.
Keluhan saat dikaji	Ibu mengeluh tidak nyaman karena badannya lemas dan sering terjaga pada malam hari karena gerakan bayi yang aktif dan sering kencing.	Ibu mengungkapkan merasa tidak nyaman karena nyeri pada punggung, sering terjaga pada dini hari karena perut mules-mules dan sering kencing, serta terkadang sulit mencari posisi nyaman saat tidur.

1	2	3
Riwayat Obstetri dan Ginekologi		
Riwayat menstruasi	Ibu mengatakan haid pertama pada umur 13 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 4 – 5 hari, jika haid perut terasa mules. HPHT : 27-07-2021	Ibu mengatakan haid pertama pada umur 12 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 4 – 5 hari, jika haid kadang mules dan kram perut pada hari pertama haid. HPHT : 01-08-2021
Riwayat pernikahan	Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 6 tahun, sudah memiliki satu orang anak.	Ibu mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 1 tahun, belum memiliki anak.
Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu	Ibu mengatakan saat ini adalah kehamilan yang kedua. Riwayat anak pertama lahir pada tahun 2016 usia kehamilan 9 bulan. Jenis persalinan spontan, penolong dokter, tidak ada penyulit, terdapat laserasi, tidak ada infeksi maupun perdarahan. Jenis kelamin perempuan, BB 3.600 gram, PB 54 cm. Ibu tidak memiliki riwayat keguguran.	Ibu mengatakan ini kehamilan yang pertama belum pernah melahirkan maupun keguguran
Riwayat kehamilan saat ini	Status obstetrikus: G2 P1 A0 H1 UK: 36 minggu 6 hari TP: 04/05/2022 ANC kehamilan sekarang: Ibu mengatakan ANC di praktik dokter kandungan 2 kali dan di puskesmas sebanyak 2 kali. ANC TM I: Pada tanggal 21 Oktober 2021 dengan usia kehamilan 12 minggu 2 hari, ibu mengeluh mual hanya pada saat pagi hari saja tidak sampai mengganggu aktivitasnya, berat badan ibu 57 kg, ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada TM I, mendapatkan suplemen Sf (1×200 mg), asam folat (1×0,4 mg), dan vitamin C (1×50 mg). Ibu dianjurkan untuk meningkatkan asupan nutrisi dan istirahat serta melakukan cek darah.	Status obstetrikus: G1 P0 A0 H0 UK: 37 minggu 2 hari TP: 08/05/2022 ANC kehamilan sekarang: Ibu mengatakan ANC di praktik bidan sebanyak 1 kali, di Poskesdes Selat sebanyak 3 kali, dan di Puskesmas Buleleng I sebanyak 1 kali. ANC TM I: Pada tanggal 30 September 2021 ibu memeriksakan kehamilannya dengan usia kehamilan 8 minggu 4 hari, mengeluh telat haid, berat badan ibu 48 kg, dan sudah dilakukan PP Tes hasilnya (+), ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada TM I. Pada tanggal 2 November 2022 dengan usia kehamilan 13 minggu, ibu mengeluh mual setiap makan muntah, berat badan ibu 42,5 kg.

1	2	3
<p>Hasil USG: terdapat kantong kehamilan yang berisikan janin dalam rahim.</p> <p>ANC TM III:</p> <p>Pada tanggal 8 Maret 2022 dengan usia kehamilan 32 minggu, ibu tidak ada keluhan, berat badan ibu 61 kg. Hasil cek lab Hb: 12,2 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 98 mg/dL. DJJ 146x/menit. Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis pada TM III, ibu mendapatkan Sf (1x200 mg).</p> <p>Pada tanggal 5 April 2022 ibu memeriksakan kehamilannya dan melakukan USG dengan usia kehamilan 36 minggu, ibu tidak ada keluhan, berat badan ibu 65 kg. Hasil USG: janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta corpus uteri, TP: 29/04/2022, TTBJ: 2.890 gram, DJJ (+) 145x/menit.</p> <p>Pada tanggal 11 April 2022 dengan usia kehamilan 36 minggu 6 hari, ibu mengeluh badan lemas dan sering terjaga pada malam hari karena gerakan bayi yang aktif dan sering kencing, berat badan ibu 65 kg, ibu mendapatkan KIE cara mengatasi keluhan fisiologis pada TM III dan melakukan terapi prenatal yoga, serta menjelaskan tanda bahaya pada TM III.</p>	<p>Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis yang terjadi pada TM I, mendapatkan suplemen Sf (1x200 mg), asam folat (1x0,4 mg), vitamin C (1x50 mg) serta dianjurkan untuk meningkatkan asupan nutrisi dan istirahat serta melakukan cek darah dan USG.</p> <p>ANC TM III:</p> <p>Pada tanggal 23 Maret 2022 dengan usia kehamilan 33 minggu, ibu tidak ada keluhan, berat badan ibu 52 kg, ibu mendapatkan KIE tanda bahaya pada TM III dan disarankan untuk melakukan cek darah dan USG, serta ibu mendapatkan Sf 1x200 mg.</p> <p>Pada tanggal 5 April 2022 dengan usia kehamilan 34 minggu, ibu mengeluh nyeri punggung dan perut mules-mules, berat badan ibu 52 kg. Hasil cek lab Hb: 11,9 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 100 mg/dL. Hasil USG: janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta di korpus, TP: 19/05/2022, TTBJ: 2.100 gram, DJJ (+). Ibu mendapatkan KIE keluhan fisiologis pada TM III.</p> <p>Pada tanggal 19 April 2022 dengan usia kehamilan 37 minggu 2 hari, ibu mengeluh nyeri punggung dan perut mules-mules, sering kencing, dan susah mencari posisi nyaman saat tidur, berat badan ibu 52 kg, ibu mendapatkan KIE cara mengatasi keluhan fisiologis nyeri punggung pada TM III dan melakukan terapi prenatal yoga, serta menjelaskan tanda bahaya pada TM III, serta ibu mendapatkan Sf (1x200 mg) dan vitamin C (1x50 mg).</p>	

1	2	3
Riwayat keluarga berencana	Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi jenis IUD selama 5 tahun dan tidak ada keluhan.	Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun, ibu belum ada rencana menggunakan alat kontrasepsi.
Riwayat penyakit	<p>Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: ibu mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area jalan lahir. Ibu mengatakan tidak ada riwayat operasi apapun</p> <p>Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami: ibu mengatakan dari keluarga pihak suami maupun ibu tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ibu mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B.</p>	<p>Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: ibu mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area jalan lahir. Ibu mengatakan tidak ada riwayat operasi apapun</p> <p>Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami: ibu mengatakan dari keluarga pihak suami maupun ibu tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ibu mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B.</p>
Pola Fungsional Kesehatan		
Pola manajemen kesehatan-persepsi kesehatan	Ibu selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di praktik dokter kandungan untuk sekaligus USG, di Puskesmas Sukasada I untuk pemeriksaan darah, serta di Poskesdes Selat	Ibu selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di Poskesdes Selat serta di Puskesmas Buleleng I untuk USG dan pemeriksaan darah.
Pola metabolik-nutrisi	<p>Sebelum hamil: pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan, serta sayur; minum 8 gelas/hari. BB: 55 kg.</p> <p>Saat hamil: pola makan teratur (habis 3-4 porsi/hari) dengan jenis makanan bervariasi nasi, telur, ayam, ikan, serta sayur</p>	<p>Sebelum hamil: pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan, serta sayur; minum 7-8 gelas/hari. BB: 42 kg.</p> <p>Saat hamil: pola makan teratur (habis 3-4 porsi/hari) dengan jenis makanan bervariasi nasi, telur, ayam, ikan, serta sayur,</p>

1	2	3
	<p>dan buah, tidak ada keluhan atau pantangan saat makan dan minum. Ibu minum air putih 8–10 gelas/hari. Ibu saat ini rutin mengonsumsi tablet tambah darah serta vitamin C. BB: 65 kg.</p>	<p>makan buah kadang-kadang, tidak ada keluhan atau pantangan saat makan dan minum. Ibu minum air putih 8–10 gelas/hari. Ibu saat ini rutin mengonsumsi tablet tambah darah serta vitamin C. BB: 52 kg.</p>
Pola eliminasi	<p>Sebelum hamil: frekuensi BAK kurang lebih 6 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan. Saat hamil: frekuensi BAK 7–8 kali/hari, warna kuning jernih. Ibu mengatakan selama hamil terutama sudah memasuki usia hamil tua lebih sering buang air kecil; frekuensi BAB 1 kali/hari, BAB lancar, tidak ada kesulitan maupun keluhan.</p>	<p>Sebelum hamil: frekuensi BAK 5 – 6 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan. Saat hamil: frekuensi BAK 8–10 kali/hari, warna kuning jernih. Ibu mengatakan selama hamil terutama sudah memasuki usia hamil tua lebih sering buang air kecil dan malam harinya sering terbangun untuk buang air kecil; frekuensi BAB 2 kali/hari, BAB lancar, tidak ada kesulitan maupun keluhan.</p>
Pola istirahat-tidur	<p>Sebelum hamil: ibu tidak mengalami kesulitan tidur, tidur selama 7–8 jam/hari. Saat hamil: ibu selalu menyempatkan untuk tidur siang selama 30 menit sampai 1 jam biasanya dari pukul 13.00–14.00 WITA. Untuk tidur malam, ibu tidur pukul 22.00 WITA dan bangun pukul 06.00 WITA. Ibu mengatakan sering terjaga pada malam hari atau dini hari sekitar pukul 02.00 atau 03.00 WITA gerakan janin yang aktif dan juga buang air kecil. Ibu dapat langsung kembali tidur. Ibu mengatakan posisi tidur biasanya miring kanan, atau kiri.</p>	<p>Sebelum hamil: ibu tidak mengalami kesulitan tidur, tidur selama 7–8 jam/hari. Saat hamil: ibu selalu menyempatkan untuk tidur siang selama 1 jam dari pukul 13.00–14.00 WITA. Untuk tidur malam, ibu tidur pukul 22.00 WITA dan bangun pukul 06.00 WITA. Ibu mengatakan sering terjaga pada malam hari pada pukul 23.30 WITA atau dini hari sekitar pukul 02.00, 03.00 atau 04.00 WITA karena buang air kecil dan gerakan janin yang semakin aktif. Ibu kadang dapat langsung tidur atau perlu waktu 1–2 jam untuk dapat kembali tidur. Ibu harus mencari posisi yang nyaman dulu sebelum tidur, ibu mengatakan posisi tidur terkadang miring kanan, atau kiri.</p>

1	2	3
Pola aktivitas-latihan	<p>Sebelum hamil: ibu mengatakan aktivitas sehari-hari, seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring, belajar dan bermain bersama anak.</p> <p>Saat hamil: ibu mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti bermain bersama anak, menyapu, mengepel dan biasanya jalan-jalan kaki di halaman rumah.</p>	<p>Sebelum hamil: ibu mengatakan aktivitas sehari-hari, seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring.</p> <p>Saat hamil: ibu mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti menyapu, mengepel dan biasanya jalan-jalan kaki di sekitar rumah pada pagi hari.</p>
Pola persepsi-kognitif	<p>Ibu mengetahui informasi tentang kehamilannya dari dokter kandungan dan bidan. Ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan. Ibu mengatakan mengetahui tentang yoga hamil, namun belum pernah melakukannya.</p> <p>Ibu rencana bersalin di klinik bersalin dan penolongnya dokter. Ibu mengatakan persiapan yang sudah disiapkan, yaitu pakaian bayi dan pakaian ibu, untuk pendanaan digunakan uang tabungan, surat-surat seperti Kartu Keluarga, KTP, calon pendonor sudah disiapkan, kendaraan yang digunakan yaitu motor pribadi.</p>	<p>Ibu mengetahui informasi tentang kehamilannya dari bidan serta ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan. Ibu mengatakan pernah mendengar tentang yoga hamil, namun belum pernah melakukannya.</p> <p>Ibu rencana bersalin di tempat praktik bidan dan penolongnya bidan. Ibu mengatakan persiapan yang sudah disiapkan, yaitu pakaian bayi dan pakaian ibu, untuk pendanaan digunakan uang tabungan, surat-surat seperti Kartu Keluarga, KTP belum disiapkan, calon pendonor juga belum disiapkan, kendaraan yang digunakan yaitu motor pribadi.</p>
Pola konsep diri-persepsi diri	<p>Pasien saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan kedua yang diharapkan sehingga pasien menerimanya, meskipun sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya, namun ibu terkadang merasa gelisah dan cemas.</p>	<p>Pasien saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan pertama yang diharapkan sehingga pasien menerimanya, meskipun kadang pasien gelisah, berpikir berlebihan dan cemas. Ibu saat ini sudah lebih merasa percaya diri dengan kehamilannya.</p>

1	2	3
Pola hubungan-peran	Ibu mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ibu tinggal bersama keluarga besar suami, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap pasien. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami pasien.	Ibu mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ibu tinggal bersama suami dan ibu mertua, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap pasien. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami pasien.
Pola reproduktif-seksualitas	Ibu mengatakan saat ini tidak aktif melakukan aktifitas seksual.	Ibu mengatakan saat ini tidak aktif melakukan aktifitas seksual.
Pola toleransi terhadap stres-koping	Ibu dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ibu mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam dan penyabar. Pada saat merasa stres ibu biasanya bermain bersama anaknya atau sekedar mencari hiburan di <i>handphone</i> dengan mendengarkan lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya.	Ibu dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ibu mengatakan ia adalah orang yang penyabar dan tidak meledak-ledak ketika marah. Pada saat merasa stres ibu biasanya mencari hiburan di <i>handphone</i> dengan mendengarkan lagu atau menonton, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya.
Pola keyakinan-nilai	Ibu mengatakan tidak ada perilaku spiritual yang berdampak buruk bagi kehamilan ibu.	Ibu mengatakan tidak ada perilaku spiritual yang berdampak buruk terhadap kehamilan ibu.
Pemeriksaan Fisik		
Keadaan umum	GCS: 15 (E 4 V 5 M 6) Tingkat kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: Tekanan darah: 110/60 mmHg Nadi: 80 x/menit Respirasi: 18 x/menit Suhu: 36,4°C Berat badan sebelum hamil: 55 kg Berat badan saat ini: 65 kg Tinggi badan: 162 cm LILA: 26 cm Postur tubuh: lordosis	GCS: 15 (E 4 V 5 M 6) Tingkat kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: Tekanan darah: 110/70 mmHg Nadi: 72x/menit Respirasi: 18x/menit Suhu: 36,2°C Berat badan sebelum hamil: 42 kg Berat badan saat ini: 52 kg Tinggi badan: 158 cm LILA: 24 cm Postur tubuh: lordosis

	1	2	3
Kepala		Wajah tampak segar, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.	Wajah tampak segar, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.
Dada		Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 80 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18×/menit.	Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 72 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18×/menit.
Abdomen		Tidak ada bekas luka operasi, arah pembesaran searah sumbu panjang tubuh ibu, terdapat linea nigra, ada striae livide, pembesaran sesuai usia kehamilan, gerakan janin aktif, belum ada kontraksi. Leopold I: TFU 3 jari di bawah prosesus xiphoid (px) dan pada bagian fundus teraba satu bagian besar, bulat dan lunak (bokong). Leopold II: pada sisi kiri perut ibu teraba bagian datar, memanjang dan ada tahanan (PUKI). Pada sisi kanan perut ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras (kepala) Leopold IV: belum masuk PAP, posisi tangan pemeriksa bertemu (konvergen) Tidak ada nyeri tekan pada perut DJJ (dengan Dopler): 145×/menit	Tidak ada bekas luka operasi, arah pembesaran searah sumbu panjang tubuh ibu, terdapat linea nigra, ada striae livide, pembesaran sesuai usia kehamilan, gerakan janin aktif, belum ada kontraksi. Leopold I: TFU pertengahan pusat dengan prosesus xiphoid (px) dan pada bagian fundus teraba satu bagian besar, bulat dan lunak (bokong). Leopold II: pada sisi kiri perut ibu teraba bagian datar, memanjang dan ada tahanan (PUKI). Pada sisi kanan perut ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras (kepala) Leopold IV: belum masuk PAP, posisi tangan pemeriksa bertemu (konvergen) Tidak ada nyeri tekan pada perut DJJ (dengan Dopler): 143×/menit

1	2	3
Genetalia dan perineum	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, luka, pembengkakan maupun varises, tidak dilakukan inspekulo vagina, dan tidak dilakukan vagina toucher. Tidak ada hemoroid.	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, luka, pembengkakan maupun varises, tidak dilakukan inspekulo vagina, dan tidak dilakukan vagina toucher. Tidak ada hemoroid.
Ekstremitas	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/+	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/+
Data Penunjang		
Pemeriksaan laboratorium	Tanggal 08/03/2022 Golongan darah: B, Hb: 12,2 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 98 mg/dL.	Tanggal 05/04/2022 Golongan darah: A, Hb: 11,9 gr%, PITC: NR, Sifilis: NR, HBsAg: NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS: 100 mg/dL.
Pemeriksaan USG	Tanggal 05/04/2022 Janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta corpus uteri, TP: 29/04/2022, TTBJ: 2.890 gram, DJJ (+) 145x/menit.	Tanggal 05/04/2022 Janin T/H, presentasi kepala, ketuban cukup, plasenta di korpus, TP: 19/05/2022, TTBJ: 2.100 gram, DJJ (+).
Diagnosa Medis	G2P1001 UK 36 Minggu 6 Hari Preskep <u>U</u> Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri	G1P0000 UK 37 Minggu 2 Hari Preskep <u>U</u> Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri
Pengobatan	Sf (1x200 mg), asam folat (1x0,4 mg), vitamin C (1x50 mg)	Sf (1x200 mg), asam folat (1x0,4 mg), vitamin C (1x50 mg)

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis data

Tabel 4
Analisis Data Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Kasus Kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
1	2	3	4
Ny. KD	Data Subjektif: Ibu mengeluh tidak nyaman karena badan lemas dan sering terjaga pada malam hari karena gerakan bayi yang aktif dan sering kencing. Data Objektif: Ibu tampak gelisah Pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 7–8 kali/hari Tampak postur tubuh lordosis	Gangguan adaptasi kehamilan	Gangguan rasa nyaman
Ny. CA	Data Subjektif: Ibu mengungkapkan merasa tidak nyaman karena nyeri pada punggung, sering terjaga pada dini hari karena perut mules-mules dan sering kencing, serta terkadang sulit mencari posisi nyaman saat tidur. Data Objektif: Ibu tampak gelisah Pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 8–10 kali/hari Tampak postur tubuh lordosis	Gangguan adaptasi kehamilan	Gangguan rasa nyaman

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan berdasarkan hasil analisis data pada subjek 1 dan subjek 2 kasus kelolaan dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Subjek 1: gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu mengeluh tidak nyaman karena badan lemas dan sering terjaga pada malam hari karena gerakan bayi yang aktif dan sering kencing, tampak gelisah, pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 7–8 kali/hari, tampak postur tubuh lordosis.
- b. Subjek 2: gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu merasa tidak nyaman karena nyeri pada punggung, sering terjaga pada dini hari karena perut mules-mules dan sering kencing, serta terkadang sulit mencari posisi nyaman saat tidur, tampak gelisah, pola eliminasi meningkat dengan frekuensi BAK 8–10 kali/hari, tampak postur tubuh lordosis.

C. Rencana Keperawatan

Pada penelitian ini telah dilakukan perencanaan asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman pada pasien ibu hamil trimester III. Hasil perencanaan keperawatan pada subjek 1 (Ny. KD) dan subjek 2 (Ny. CA) tampak sama yaitu dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 5
Rencana Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Kasus Kelolaan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
<p>Ny. KD</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 × pertemuan selama 1 jam diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rileks meningkat (5) b. Keluhan tidak nyaman menurun (5) c. Gelisah menurun (5) d. Keluhan sulit tidur menurun (5) e. Pola eliminasi membaik (5) 	<p>Intervensi Utama</p> <p>Terapi relaksasi</p> <p><i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan. c. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan. d. Monitor respons terhadap terapi relaksasi. <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman. b. Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi (prenatal yoga). c. Gunakan pakaian longgar. d. Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga). b. Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih. c. Anjurkan mengambil posisi nyaman d. Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. e. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih. f. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (prenatal yoga).

1	2	3
Ny. CA	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 × pertemuan selama 1 jam diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rileks meningkat (5) Keluhan tidak nyaman menurun (5) Gelisah menurun (5) Keluhan sulit tidur menurun (5) Pola eliminasi membaik (5) 	<p>Intervensi Utama Terapi relaksasi <i>Observasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. Identifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan. Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan. Monitor respons terhadap terapi relaksasi. <p><i>Terapeutik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman Berikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur teknik relaksasi (prenatal yoga). Gunakan pakaian longgar. Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. <p><i>Edukasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga). Jelaskan secara rinci intervensi relaksasi yang dipilih. Anjurkan mengambil posisi nyaman Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik yang dipilih. Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (prenatal yoga).

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada kasus kelolaan dilakukan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah disusun dalam rencana keperawatan. Berikut disajikan tabel implementasi keperawatan gangguan rasa nyaman yang telah diberikan terhadap Ny. KD dan Ny. CA, meliputi waktu, tanggal pelaksanaan implementasi, evaluasi formatif yang didapatkan setelah tindakan keperawatan diberikan, dan paraf perawat yang melakukannya.

Tabel 6
Implementasi Keperawatan Subjek 1 dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Tanggal/Jam	Implementasi	Evaluasi keperawatan	Paraf
1	2	3	4
11 April 2022 16.00 WITA	a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan.	DS: Ibu mengatakan sejak 4 hari lalu merasa lemas dan malamnya sering terjaga karena gerakan bayi yang semakin aktif dan sering kencing. Ibu mengungkapkan tetap mampu berkonsentrasi untuk kegiatan sehari-harinya. Ibu biasanya mendengarkan musik atau bermain bersama anaknya untuk menenangkan perasaannya. DO: Ibu tampak kooperatif.	Ayu
16.05 WITA	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan.	DS: Ibu mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan. DO: Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 70 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,4°C	Ayu

1	2	3	4
16.10 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga. c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga). 	<p>DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil dan bersedia melakukan latihan yoga hamil.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif.</p>	Ayu
16.15 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pakaian longgar. b. Menganjurkan mengambil posisi nyaman. c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. e. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa rileks dan nyaman.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga.</p>	Ayu
17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. c. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah melakukan gerakan prenatal yoga. Ibu bersedia untuk lusa kembali melakukan prenatal yoga pukul 16.00.</p> <p>DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 72 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,6°C</p>	Ayu
13 April 2022 16.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan. 	<p>DS: Ibu mengatakan sekarang sudah lebih fit, kemarin malamnya dapat tidur dengan nyenyak terbangun pukul 04.00 pagi untuk kencing. Ibu tetap mampu berkonsentrasi untuk kegiatan sehari-harinya.</p>	Ayu

1	2	3	4
		DO: Ibu tampak kooperatif. Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 70 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,5°C	
16.10 WITA	a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga. c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga).	DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil. Ibu bersedia melakukan latihan yoga hamil. DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif.	
16.15 WITA	a. Menggunakan pakaian longgar. b. Mengajarkan mengambil posisi nyaman. c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. e. Mengajarkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.	DS: Ibu mengatakan merasa rileks dan nyaman. DO: Ibu mengatakan merasa nyaman dengan pakaiannya, tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga. Ibu tampak mau berkomunikasi dengan bayinya selama prenatal yoga.	Ayu
17.00 WITA	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. c. Mengajarkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga).	DS: Ibu mengatakan merasa lebih segar, rileks, dan nyaman setelah melakukan gerakan yoga. Ibu bersedia lusa kembali melakukan prenatal yoga besok seperti jam biasanya. DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 72 x/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,6°C	Ayu

1	2	3	4
15 April 2022 16.00 WITA	<p>a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif.</p> <p>b. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan.</p>	<p>DS: Ibu mengatakan merasa badannya fit, kemarin malamnya dapat tidur dengan nyenyak, sempat terbangun untuk kencing dan gerakan bayi yang aktif, namun bisa tidur kembali. Bangun paginya terasa segar.</p> <p>DO: Ibu tampak kooperatif. Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 x/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,5°C</p>	Ayu
16.10 WITA	<p>a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman</p> <p>b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga).</p>	<p>DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil. Ibu bersedia melakukan latihan yoga hamil.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif.</p>	Ayu
16.15 WITA	<p>a. Menggunakan pakaian longgar.</p> <p>b. Mengajarkan mengambil posisi nyaman.</p> <p>c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga).</p> <p>d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama.</p> <p>e. Mengajarkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.</p>	<p>DS: Ibu mengatakan merasa nyaman dengan pakaiannya dan selama melakukan prenatal yoga ibu merasa rileks dan nyaman.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga. Ibu tampak melakukan komunikasi dan memberikan afirmasi positif terhadap bayinya selama prenatal yoga.</p>	Ayu

1	2	3	4
17.00 WITA	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. c. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga).	DS: Ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah yoga. Ibu juga mengungkapkan setelah yoga dengan rutin tubuhnya terasa lebih fit dan tidurnya jadi nyenyak, bangun paginya terasa segar. Ibu mengungkapkan pada malam harinya terbangun karena kencing hanya sekali saja. DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 x/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,6°C Pola eliminasi membaik	Ayu

Berdasarkan tabel di atas, implementasi keperawatan yang telah diberikan terhadap subjek 1 (Ny. KD) memiliki respons positif oleh pasien, sehingga dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan pasien tampak kooperatif.

Tabel 7
Implementasi Keperawatan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Tanggal/Jam	Implementasi	Evaluasi keperawatan	Paraf
1	2	3	4
19 April 2022 16.00 WITA	a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Mengidentifikasi teknik relaksasi yang pernah efektif digunakan.	DS: Ibu mengungkapkan merasa tidak nyaman karena nyeri pada punggung, sering terjaga pada dini hari karena perut mules-mules dan sering kencing, serta terkadang sulit mencari posisi nyaman saat tidur. Sehari-hari ibu tetap dapat berkonsentrasi dengan baik. Ibu biasanya menonton video atau mendengarkan lagu untuk menenangkan perasaannya. DO: Ibu tampak kooperatif.	Ayu
16.05 WITA	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan.	DS: Ibu mengatakan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan. DO: Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 70 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,2°C	Ayu
16.10 WITA	a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga. c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga).	DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil dan mau melakukan latihan yoga hamil. DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif.	Ayu

1	2	3	4
16.15 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pakaian longgar. b. Menganjurkan mengambil posisi nyaman. c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. e. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa rileks dan nyaman. Ibu mengatakan senang dapat berkomunikasi dengan bayinya</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga.</p>	Ayu
17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. c. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah melakukan gerakan prenatal yoga. Ibu bersedia lusa kembali melakukan yoga hamil jam 10.00.</p> <p>DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 72 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,6°C</p>	Ayu
21 April 2022 10.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif. b. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan. 	<p>DS: Ibu mengatakan setelah latihan yoga badannya lebih segar, kemarin malamnya dapat tidur dengan nyenyak dan keluhan nyeri punggung lebih berkurang. Sempat terbangun sekali pukul 02.00 untuk kencing. Ibu tetap mampu berkonsentrasi untuk kegiatan sehari-harinya.</p> <p>DO: Ibu tampak kooperatif. Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 70 x/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,4°C</p>	Ayu

1	2	3	4
10.10 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga. c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga). 	<p>DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil. Ibu bersedia melakukan latihan yoga hamil.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif.</p>	Ayu
10.15 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pakaian longgar. b. Menganjurkan mengambil posisi nyaman. c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama. e. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi. 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa rileks dan nyaman. Ibu mengatakan senang melakukan yoga hamil sambil berkomunikasi dengan bayinya.</p> <p>DO: Ibu mengatakan merasa nyaman dengan pakaiannya dan tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga. Ibu tampak menikmati latihan relaksasi yoga dan tampak berkomunikasi dengan bayinya.</p>	Ayu
11.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. f. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga). 	<p>DS: Ibu mengatakan merasa lebih segar, rileks, dan nyaman setelah melakukan yoga hamil. Ibu bersedia lusa kembali melakukan prenatal yoga jam 10.00.</p> <p>DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 70 x/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,6°C</p>	Ayu

1	2	3	4
23 April 2022 10.00 WITA	<p>a. Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif.</p> <p>b. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum latihan.</p>	<p>DS: Ibu mengatakan badannya terasa rileks dan fit, kemarin malamnya juga dapat tidur dengan nyenyak, sempat terbangun untuk kencing dan gerakan bayi yang aktif, namun bisa tidur kembali. Bangun paginya terasa segar. Ibu tetap mampu berkonsentrasi untuk kegiatan sehari-harinya.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif. Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,3°C</p>	Ayu
10.10 WITA	<p>a. Menciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman</p> <p>b. Memberikan informasi tertulis tentang persiapan dan prosedur prenatal yoga.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (prenatal yoga).</p>	<p>DS: Ibu mengatakan sudah merasa nyaman dengan lingkungannya dan sudah paham dengan penjelasan tentang yoga hamil. Ibu bersedia melakukan latihan yoga hamil.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias untuk latihan prenatal yoga.</p>	Ayu
10.15 WITA	<p>a. Menggunakan pakaian longgar.</p> <p>b. Menganjurkan mengambil posisi nyaman.</p> <p>c. Mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi (prenatal yoga).</p> <p>d. Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama.</p> <p>e. Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi.</p>	<p>DS: Ibu mengatakan merasa nyaman dengan pakaiannya dan selama melakukan yoga ibu merasa rileks dan senang karena merasa lebih dekat dengan bayinya bisa sambil ngobrol.</p> <p>DO: Ibu tampak antusias dan kooperatif dalam melakukan prenatal yoga. Ibu tampak melakukan komunikasi dan memberikan afirmasi positif terhadap bayinya selama prenatal yoga.</p>	Ayu

1	2	3	4
11.00 WITA	a. Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sesudah latihan. b. Memonitor respons terhadap terapi relaksasi. c. Menganjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga).	DS: Ibu mengungkapkan setelah yoga dengan rutin tubuhnya terasa segar dan rileks. Ibu mengatakan sudah merasa lebih nyaman dengan badannya, nyeri punggungnya menurun, dan tidurnya jadi nyenyak, bangun paginya terasa segar. Ibu mengatakan terbangun karena ingin kencing pada malam harinya sudah lebih berkurang dan setelahnya bisa tidur kembali. DO: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 x/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,5°C Pola eliminasi membaik	Ayu

Berdasarkan tabel di atas, implementasi keperawatan yang telah diberikan terhadap subjek 2 (Ny. CA) memiliki respons positif oleh pasien sama seperti subjek pertama, sehingga dalam setiap tindakan keperawatan yang diberikan pasien tampak kooperatif.

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 × pertemuan selama 1 jam pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman pada subjek 1 yaitu Ny. KD dan subjek 2 yaitu Ny. CA adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Evaluasi Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III di Poskesdes Selat Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I

Subjek 1 (Ny. KD)	Subjek 2 (Ny. CA)
1	2
Tanggal : 15 April 2022 Waktu : 17.00 WITA	Tanggal : 23 April 2022 Waktu : 11.00 WITA
S: Ibu mengatakan merasa lebih rileks dan nyaman setelah yoga. Ibu juga mengungkapkan setelah yoga dengan rutin tubuhnya terasa lebih fit dan tidurnya jadi nyenyak, bangun paginya terasa segar. Ibu mengungkapkan pada malam harinya terbangun karena kencing hanya sekali saja.	S : Ibu mengungkapkan setelah yoga dengan rutin tubuhnya terasa segar dan rileks. Ibu mengatakan sudah merasa lebih nyaman dengan badannya, nyeri punggungnya menurun, dan tidurnya jadi nyenyak, bangun paginya terasa segar. Ibu mengatakan terbangun karena ingin kencing pada malam harinya sudah berkurang dan setelahnya bisa tidur kembali.
O: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 ×/menit Tekanan darah: 110/70 mmHg Suhu: 36,6°C Pola eliminasi membaik	O: Ibu tampak tenang dan antusias Tidak terdapat ketegangan otot Tanda-tanda vital: Nadi: 68 ×/menit Tekanan darah: 110/60 mmHg Suhu: 36,5°C Pola eliminasi membaik
A: Tujuan tercapai Status kenyamanan meningkat	A: Tujuan tercapai Status kenyamanan meningkat
P: Pertahankan kondisi pasien Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga) bisa bersama suami dan dilakukan semampunya ibu, tidak dipaksakan	P: Pertahankan kondisi pasien Anjurkan sering mengulangi atau melatih teknik relaksasi (prenatal yoga) bisa bersama suami dan dilakukan semampunya ibu, tidak dipaksakan